



INTISARI

Dalam rangka meningkatkan pembangunan, perekonomian dan kesejahteraan rakyat Yogyakarta, Pemerintah Kota Yogyakarta memberikan hibah dan bantuan sosial bagi masyarakat yang membutuhkan. Sistem belanja hibah dan bantuan sosial diperlukan untuk memberikan hibah dan bantuan sosial yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Hal ini dilakukan agar pemberian hibah dan bantuan sosial sesuai dengan mekanisme dan prosedur yang berlaku.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem belanja hibah dan bantuan sosial yang bersumber dari APBD Kota Yogyakarta. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang bersumber dari APBD meliputi penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban serta monitoring dan evaluasi pemberian hibah dan bantuan sosial yang bersumber dari APBD kota Yogyakarta.

Berdasarkan analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa sistem belanja hibah dan bantuan sosial yang bersumber dari APBD Kota Yogyakarta cukup lama prosesnya. Salah satu penyebab lamanya proses ini karena terbentur jadwal penyusunan APBD. Dalam rangka akuntabilitas dan ketepatan sasaran dalam pemberian dana hibah dan bansos diperlukan koordinasi antara SKPD terkait dan Inspektorat selaku badan pengawas agar penggunaan dana hibah dan bansos tidak disalahgunakan.

Kata Kunci: APBD, Hibah, Bantuan Sosial, Yogyakarta.



ABSTRACT

In order to improve the development, the economy and welfare of the people of Yogyakarta, Yogyakarta City Government provides grant and social assist for people in need. Grant and social assist system expenditure required to provide grant and social assist sourced from the Regional Government Budget (APBD). This is for grant and social assist in accordance with the mechanisms and procedures.

This research attempt to analyze grant and social assist system expenditure sourced from Regional Government Budget of Yogyakarta. According to the Regulation of the Minister of Home Affairs Number 32 Year 2011 on Guidelines for Grant and the Social Assistance sourced from Regional Government Budget include budgeting, implementation and administration, reporting and accountability as well as the monitoring and evaluation of grant and social assist sourced from Regional Government Budget of Yogyakarta.

Based on the analysis conducted shows that the system of grant and social assist expenditures are sourced from Regional Government Budget of Yogyakarta is quite a long process. One of the causes of the length of the process is due to hit the budgeting schedule. In the framework of accountability and targeting accuracy in the delivery of grant and social assist required coordination between the relevant of local work unit (SKPD) and the Inspectorate as the regulatory body in order to use grant and social assist are not abused.

Keywords: Regional Government Budget, Grant, Social Assist, Yogyakarta.